

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, I., Kristiani, P., & Nurrachman, N. (2022). Understanding aggression in digital environment: relationship between shame and guilt and cyber aggression in online social network. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 26(2), 105–113. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.2060322>
- Afriany, F., Alfarisi, I., Sofa, A., Handayani, A., Sari, E., Luckvaldo, M., & Rudy. (2019). Agresif verbal di media sosial Instagram. *Jasiora*, 3(3), 23–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3596992>
- Anisyah, L., Ningsih, Y. T., Psikologi, J., Pendidikan, I., & Padang, U. N. (2021). Perbedaan tingkat agresi verbal pada pengguna akun anonimitas dan akun asli di media sosial Instagram. *Socio Humanus*, 3(4), 340–350. <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/sohum>
- Antipina, S., Bakhvalova, E., & Miklyaeva, A. (2019). *Cyber-aggression and Problematic Behavior in Adolescence: Is There Connection?* In book: Digital Transformation and Global Society. https://www.researchgate.net/publication/338376382_Cyber-aggression_and_Problematic_Behavior_in_Adolescence_Is_There_Connection
- Antipina, S., Bakhvalova, E., & Miklyaeva, A. (2021). Psychological determinants of cyber-aggression in institutionalized adolescents. *CEUR Workshop Proceedings*, 2813, 402–414.
- Ariyanti, H. (2018, March 31). *90 persen anak muda di Indonesia gunakan internet untuk media sosial*. <https://www.merdeka.com/peristiwa/90-persen-anak-muda-di-indonesia-gunakan-internet-untuk-media-sosial.html>
- Athanasiou, K., Melegkovits, E., Andrie, E. K., Magoulas, C., Tzavara, C. K., Richardson, C., Greydanus, D., Tsolia, M., & Tsitsika, A. K. (2018). Cross-national aspects of cyberbullying victimization among 14-17-year-old adolescents across seven European countries. *BMC Public Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5682-4>
- Bahar, A. (2018, April 22). Survei: 46% remaja punya lebih dari satu akun

Instagram pribadi, kebanyakan nggak ngungkap identitas asli. Apa alasannya? *Hai.Grid.Id*. <https://hai.grid.id/read/07610011/survei-46-remaja-punya-lebih-dari-satu-akun-instagram-pribadi-kebanyakan-nggak-ngungkap-identitas-asli-apa-alasannya?page=all>

- Bjørnebekk, G., & Howard, R. (2012). Validation of a Motivation-based Typology of Angry Aggression among Antisocial Youths in Norway. *Behavioral Sciences and the Law*, 30(2), 167–180. <https://doi.org/10.1002/bsl.2007>
- Bulan, M. A. I. C., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja Pengguna Media Sosial Anonim. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 497–507. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.25127>
- Coolican, H. (2014). *Research Methods and Statistics in Psychology* (6th ed.). Psychology Press.
- Darr, C. R., & Doss, E. F. (2022). The Fake One is the Real One: Finstas, Authenticity, and Context Collapse in Teen Friend Groups. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 27(4). <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmac009>
- Dewi, W. R., & Savira, S. I. (2017). Kecerdasan emosi dan perilaku agresi di social media pada remaja. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(2), 82–87. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jptt/article/view/1762>
- Fachruddin, S., & Jaya, A. (2020). Perilaku remaja dalam penggunaan media sosial Youtube sebagai media baru 4.0. In S. U. R. Kamil & M. P. Aprina (Eds.), *Komunikasi, Pembangunan, dan Media* (p. 18). Komunika. <https://uho.ac.id/prodi/pemerintahan/wp-content/uploads/sites/53/2020/02/PERILAKU-REMAJA-DALAM-PENGGUNAAN-MEDIA-SOSIAL-YOUTUBE-SEBAGAI-MEDIA-dikonversi.pdf>
- Fajriani, S. W., Sekarningrum, B., Sulaeman, M., Padjadjaran, U., Raya, J., Sumedang -Jawa, S.-K., & Barat, I. (2021). Cyberspace: dampak penyimpangan perilaku komunikasi remaja. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 23(1), 63–78. <http://dx.doi.org/10.33169/iptekkom.23.1.2021.63-78>

- Fikrie, M. (2018, January 29). Ini alasan ilmiah kenapa remaja sering bertindak bodoh. *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/kumparansains/ini-alasan-ilmiah-kenapa-remaja-sering-bertindak-bodoh/full>
- Fitriansyah, R. R., & Waliyanti, E. (2018). Perilaku cyberbullying dengan media Instagram pada remaja di Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(1), 36–48. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2177>
- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(2), 32–42. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/533/499>
- Garaigordobil, M., Mollo-torrico, J. P., Machimbarrena, J. M., & Páez, D. (2020). Cyberaggression in adolescents of bolivia: Connection with psychopathological symptoms, adaptive and predictor variables. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph17031022>
- Graf, D., Yanagida, T., Runions, K., & Spiel, C. (2022). Why did you do that? differential types of aggression in offline and in cyberbullying. *Computers in Human Behavior*, 128(November 2021), 107107. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.107107>
- Gravetter, F., Wallnau, L., & Forzano, L. (2017). *Essentials of Statistics for the Behavioral Sciences* (9th ed.). Cengage Learning.
- Grigg, D. W. (2010). Cyber-aggression: Definition and concept of cyberbullying. *Australian Journal of Guidance and Counselling*, 20(2), 143–156. <https://doi.org/10.1375/ajgc.20.2.143>
- Indrawan, A. F. (2020, December 10). 35 Persen Pengguna Medsos di Asia Tenggara Pakai Akun Palsu. *Voi.Id*. <https://voi.id/technology/22566/35-percent-of-social-media-users-in-southeast-asia-use-fake-accounts>
- Isabel, K., Wijaya, S. C., & Garvin, G. (2022). Gambaran cyber aggression pada remaja di Jakarta. *Seminar Nasional Psikologi UM*, 68–78. <http://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/view/3155%0Ahttp://conference.um.ac.id/index.php/psi/article/viewFile/3155/1708>
- Islami, N. (2017, July 25). Penggunaan Media Sosial Untuk Anak-anak Harus

Dibatasi.

Kominfo.Go.Id.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/10174/penggunaan-media-sosial-untuk-anak-anak-harus-dibatasi/0/sorotan_media#:~:text=Merdeka.com - Menteri Komunikasi dan,itu demi menghindarkan pengaruh negatif

Istiqomah. (2017). Penggunaan media sosial dengan tingkat agresivitas remaja. *Insight: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 13(2), 96–112.

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/INSIGHT/article/view/813/648>

Jemadu, L., & Prastya, D. (2022, February 23). Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022. *Suara.Com*.

<https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>

Juwita, S. H. (2018). Tingkat fanatisme penggemar K-Pop dan kemampuan mengelola emosi pada komunitas EXO-L Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(7), 273–286.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/12568>

Kurnia, A. (2017). Fenomena akun anonim di media sosial sebagai sumber informasi dan ekonomi. *Journal Communication Spectrum*, 7(2), 153–162.

<https://media.neliti.com/media/publications/244643-fenomena-akun-anonim-di-media-sosial-seb-c825bc77.pdf>

Limilia, P., & Fuady, I. (2016). *Peran Fitur Anonim Media Sosial Dalam Keputusan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja*.

https://www.researchgate.net/publication/316495894_PERAN_FITUR_ANONIM_MEDIA_SOSIAL_DALAM_KEPUTUSAN_PENGGUNAAN_MEDIA_SOSIAL_DI_KALANGAN_REMAJA

Mardianto, Hanurawan, F., Chusniyah, T., Rahmawati, H., & Hutagalung, F. D. (2021). Cyber Aggression between Intentions and Cyber Wellness of Students:

An application of TPB Models. *International Journal of Instruction*, 14(2), 67–82. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1425a>

Marwoko, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. *Jurnal Tabbiyah Syari'ah Islam*, 26(1), 60–75.

Mishna, F., Regehr, C., Lacombe-Duncan, A., Daciuk, J., Fearing, G., & Van Wert, M. (2018). Social media, cyber-aggression and student mental health on a

- university campus. *Journal of Mental Health*, 27(3), 222–229.
<https://doi.org/10.1080/09638237.2018.1437607>
- Muslim, S. N., Nurudin, & Kusumastuti, F. (2020). Motif remaja menggunakan akun pseudonym di Twitter. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi*, 1(1), 69–79.
<http://student-research.umm.ac.id/index.php/FOMO/article/view/8062/639>
- Omala, S., Firman, & Taufik. (2017). Hubungan empati dengan agresivitas siswa SMA Pertiwi 2 Padang serta implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Neo Konseling*, 00(November), 1–10.
<https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Paskarista, A. I., & Primastuti, E. (2021). The relationship between authoritarian parenting style, emotional intelligence and cyber aggression in university students. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 7(2), 51–57.
- Patty, R. R. (2021). *Unggah ujaran kebencian dengan akun palsu di medsos, remaja ini ditetapkan sebagai tersangka.*
<https://regional.kompas.com/read/2021/01/29/23224221/unggah-ujaran-kebencian-dengan-akun-palsu-di-medsos-remaja-ini-ditetapkan?page=all>
- Permana, I. P. H., & Sutedja, I. D. M. (2021). Analisis perilaku pengguna akun kedua di media sosial Instagram. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), 1195–1204.
<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/838>
- Rahayu, F. S., Kristiani, L., Wersemetawar, S. F., & Informasi. (2019). Dampak media sosial terhadap perilaku sosial remaja di kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri, 2018*, 39–46.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/download/511/423/1241>
- Rini, L. N., & Manalu, R. (2020). Memahami penggunaan dan motivasi akun anonim instagram di kalangan remaja. *Interaksi Online*, 9(1), 1–13.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/29570>
- Rosa, M. C. (2022, March 26). Penyebab netizen indonesia disebut paling tidak sopan se-Asia Tenggara. *Kompas.Com.*

- <https://www.kompas.com/wiken/read/2022/03/26/110500081/penyebab-netizen-indonesia-disebut-paling-tidak-sopan-se-asia-tenggara?page=all>
- Runions, K., Bak, M., & Shaw, T. (2016). Disentangling functions of online aggression: The Cyber-Aggression Typology Questionnaire (CATQ). *Aggressive Behavior*, 43(1), 74–84. <https://doi.org/10.1002/ab.21663>
- Runions, K., Shapka, J. D., Dooley, J., & Modecki, K. (2013). Cyber-aggression and victimization and social information processing: Integrating the medium and the message. *Psychology of Violence*, 3(1), 9–26. <https://doi.org/10.1037/a0030511>
- Santrock, J. (2013). *Adolescence* (15th ed.). McGraw-Hill Humanities/Social Sciences/Languages.
- Schoffstall, C. L., & Cohen, R. (2011). Cyber aggression: The relation between online offenders and offline social competence. *Social Development*, 20(3), 587–604. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9507.2011.00609.x>
- Sernila, Utaminingsih, D., & Johan Pratama, M. (2019). Hubungan antara Self Control dan Tingkat Agresivitas pada Siswa kelas X SMK Correlation Self Control and Aggressive Levels for Student in Class X SMK. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(5). [http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19739#:~:text=Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan,control maka semakin tinggi agresivitas.](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19739#:~:text=Hasil%20penelitian%20menunjukkan%20terdapat%20hubungan,control%20maka%20semakin%20tinggi%20agresivitas.)
- Shultz, K. S., Whitney, D. J., & Zickar, M. J. (2014). Measurement theory in action: Case studies and exercises. In *Measurement Theory in Action: Case Studies and Exercises*. In Routledge Taylor & Francis Group. <https://doi.org/10.4135/9781452224749>
- Sobkin, V. S., & Fedotova, A. V. (2021). Adolescents on Social Media: Aggression and Cyberbullying. *Psychology in Russia: State of the Art*, 14(4), 55–70. <https://doi.org/10.11621/pir.2021.0412>
- Sokowati, M. E., & Manda, S. (2022). Multiple Instagram Accounts and the Illusion of Freedom. *Komunikator*, 14(2), 127–136. <https://doi.org/10.18196/jkm.15914>
- Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja.

- Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53.
<https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/26928>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syamsiyah, M. N., & Moriand, A. (2018). *Finstagram, tren akun palsu yang populer di kalangan remaja Indonesia*.
<https://kumparan.com/millennial/finstagram-tren-akun-palsu-yang-populer-di-kalangan-remaja-indonesia-21dM5TYglC/full>
- Tarigan, M. (2018, October 22). Remaja Biasa Gunakan Akun Palsu di Media Sosial untuk Hal Ini. *Tempo.Co*. <https://gaya.tempo.co/read/1138690/remaja-biasa-gunakan-akun-palsu-di-media-sosial-untuk-hal-ini>
- Wanda, P., Hiswati, M. E., Diqi, M., & Herlinda, R. (2021). Re-Fake: Klasifikasi Akun Palsu di Sosial Media Online menggunakan Algoritma RNN. *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)*, 3(November), 191–200. <https://doi.org/10.54706/senastindo.v3.2021.139>
- Wattimena, C. J. L., Mandagi, C. K. F., & Rahman, A. (2022). Gambaran penggunaan media sosial Facebook terhadap kejadian cyberbullying pada remaja Gmim Eben Haezer Watutumou Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 11(1), 115–122.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/39205>
- We Are Social. (2020). *Digital 2020: 3.8 Billion People Use Social Media*. <https://wearesocial.com/uk/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media/>
- We Are Social. (2022). *The global state of digital in July 2022*. <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/07/the-global-state-of-digital-in-july-2022/>
- Widiasih, N. P. S. (2020). Anonimitas dalam tindakan penindasan maya. *Rechtsidee*, 7(1), 1–15.
<https://rechtsidee.umsida.ac.id/index.php/rechtsidee/article/view/74/713?download=pdf>
- Zhang, H., & Zhao, H. (2020). Dark personality traits and cyber aggression in adolescents: A moderated mediation analysis of belief in virtuous humanity and self-control. *Children and Youth Services Review*, 119(January).

<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0190740920319885>

Zhu, C., Huang, S., Evans, R., & Zhang, W. (2021). Cyberbullying Among Adolescents and Children : A Comprehensive Review of the Global Situation , Risk Factors , and Preventive Measures. *Frontiers in Public Health*, 9(March), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.634909>

Zubaidi, Z. (2022). 45 Persen Anak Muda Indonesia Jadi Korban Cyber Bullying. *Jatimnow*, 1–5. <https://jatimnow.com/baca-46626-45-persen-anak-muda-indonesia-jadi-korban-cyber-bullying>

